

FAKTOR-FAKTOR KARAKTERISITIK DEMOGRAFI YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN PRIMIGRAVIDA TRIMESTER

III

*(Demographic Characteristics Factors Affecting Anxiety Level Of Primigravids
Trimester III)*

Linda Juwita¹, Nia Novita Sari², Yeni Pangestika³

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Email:lindajuwita@ukwms.ac.id

ABSTRAK

Kehamilan adalah kejadian fisiologis bagi seorang perempuan, Perasaan cemas seringkali menyertai pada masa kehamilan dan akan mencapai puncaknya pada saat persalinan. Beberapa faktor dari data demografi ibu Hamil dapat menjadi penyebab kecemasan ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan dengan tingkat kecemasan primigravida trimester III. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional menggunakan pendekatan observasional dengan alat bantu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester ketiga. Dilaksanakan di Puskesmas Pacarkeling dan Puskesmas Rangkah Surabaya. Pengumpulan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebesar 25 ibu hamil. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi Square. Uji statistic variabel usia dan kecemasan adalah $p (0.205) > 0.05$ yang menunjukkan usia ibu hamil tidak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kecemasan. hasil uji statistik pendidikan dan kecemasan dengan $p (0.04) < 0.05$ berarti pendidikan ibu memiliki hubungan dengan tingkat kecemasan dan uji statistik pekerjaan dan kecemasan $p (0.484) > 0.05$ yang berarti tidak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kecemasan dengan. pendidikan tinggi akan membantu mendapatkan informasi sehingga akan mengurangi kejadian kecemasan pada ibu hamil.

Kata Kunci: Primigravida, cemas, usia, pekerjaan, pendidikan

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological event for a woman. Feelings of anxiety often accompany pregnancy and will reach its peak during childbirth. Several factors from the demographic data of pregnant women can be a cause of anxiety for pregnant women. The purpose of this study was to determine the relationship between age, education, occupation and the anxiety level of third trimester primigravidas. The type of research used is descriptive quantitative with a cross sectional design using an observational approach with a questionnaire tool. The population in this study were third trimester pregnant women. It was held at the Pagarkeling Public Health Center and the Rangkah Public Health Center, Surabaya. The sample collection used a

purposive sampling technique with 25 pregnant women as respondents. The statistical test used is the Chi Square test. Statistical test of age and anxiety variables is $p(0.205) > 0.05$ which shows that the age of pregnant women does not have a significant relationship with the level of anxiety. The results of the statistical test of education and anxiety with $p(0.04) < 0.05$ means that the mother's education has a relationship with the level of anxiety and statistical tests occupation and anxiety $p(0.484) > 0.05$ which means there is no significant relationship with the level of anxiety with. Higher education will help get information so that it will reduce the incidence of anxiety in pregnant women.

Keywords: *Primigravida, anxiety, age, occupation, education*

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan salah satu periode terpenting dan memiliki banyak perubahan pada wanita. Perubahan tersebut meliputi aspek fisik, sosial serta psikologis. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar wanita hamil merasa cemas. Faktor-faktor yang dicemaskan oleh ibu adalah hal-hal yang berkaitan dengan bayi baru lahir (Deklava et al. 2015). Semakin bertambahnya usia kehamilan pada trimester III, ibu mengalami perubahan psikologis yang terkesan kompleks dikarenakan semakin membesarnya kehamilan (Zamriati, Hutagaol, dan Wowiling 2013). Primigravida mayoritas mengalami cemas berat dibandingkan multigravida (Utami dan Lestari 2012). Tingkat pendidikan memiliki hubungan terkait kecemasan yang terjadi pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Kecemasan cenderung terjadi pada ibu hamil dengan pendidikan dasar dan menengah dibandingkan dengan yang berpendidikan tinggi (Astria, Nurbaeti, dan Rosidati 2009). Semakin muda

usia seorang ibu hamil primigravida akan memperberat tingkat kecemasan (Aniroh dan Fatimah 2019). Pekerjaan dan kecemasan Ibu yang bersalin memiliki hubungan yang signifikan. Ibu hamil yang tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga (IRT) lebih banyak yang mengalami kecemasan dibandingkan ibu yang bekerja (Murdayah, Lilis, dan Lovita 2021).

Data sebuah penelitian pada primigravida menunjukkan bahwa sebesar 31,3 (10 orang) mengalami kecemasan berat di trimester III kehamilan (Maki, Pali, dan Opod 2018). Penelitian lain menunjukkan bahwa responden dengan usia beresiko (20%), responden dengan pendidikan Diploma (20%), serta responden yang tidak bekerja (11,5%) memiliki keemasan ringan (Siregar et al. 2021).

Ada beberapa faktro-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil, diantaranya adalah usia, umur kehamilan, paritas, pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan dukungan suami/keluarga, komplikasi kehamilan terdahulu. Hamil pada usia muda semakin belum

siap merespons stimulus yang sedang dihadapi, serta kurang matang usahanya dalam menyesuaikan diri pada kehidupan. Ibu hamil dengan pendidikan yang rendah memiliki kualitas pengetahuan serta intelektual yang kurang matang. ibu yang tidak bekerja kurang memiliki interaksi dengan orang lain didalam meningkatkan pengetahuan serta informasi (Arfiyanti, Widyawati, dan Kurnianingsih 2022). Dampak kecemasan pada ibu hamil yaitu akan berpengaruh pada ibu dan janin. Dampak yang makin jauh dapat terjadinya depresi, turunya respons imun, bayi lahir prematur, serta dapat berdampak terjadinya keguguran (Agustine Ramie 2022).

Hasil penelitian tentang karakteristik ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan, menggambarkan hubungan yang signifikan antara gravida, pekerjaan dengan kecemasan (Wanda, Bidjuni, dan Kallo 2020) Penelitian lain menjelaskan bahwa usia beresiko dan tidak beresiko, seluruh wanita hamil yang mengenyam pendidikan, serta wanita bekerja atau tidak bekerja mengalami kecemasan sebesar 8,1% (Siregar et al. 2021). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan usia, pendidikan serta pekerjaan dengan kecemasan pada primigravida di trimester III kehamilan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Pacarkeling dan Puskesmas Rangkah Surabaya. Teknik sampling yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi yaitu Usia responden 20-35 tahun, usia kehamilan 28-38 minggu, dan bersedia menjadi responden. Jumlah responden adalah 25 ibu hamil. Variabel independen dalam penelitian ini adalah data demografi ibu hamil yang terdiri dari usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Variabel dependen adalah tingkat kecemasan. Pengumpulan data dilakukan bulan April 2022. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner data demografi dan *Anxiety Scale for Pregnancy (ASP)*. Aspek etika penelitian yang diterapkan meliputi penerapan, prinsip manfaat, menghargai hak asasi manusia, keadilan, hak untuk dijaga kerahasiaannya, dan *informed consent*. Setelah data penelitian terkumpul maka dilakukan analisis data melalui tahapan *editing, scoring, coding, tabulating*, dan uji hipotesis menggunakan statistika uji Chi-Square .

HASIL

Tabel 1 Tabulasi Data Responden Berdasarkan Usia dan Tingkat Kecemasan

Usia	Tingkat Kecemasan			
	Ringa n	%	Sedan g	%
Usia primigravida muda	14	63.6	8	36.4
Usia primigravida tua	3	10.0	0	0
Total	17	68	8	32

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas dewasa awal mengalami kecemasan ringan.

Tabel 2 Tabulasi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Tingkat Kecemasan

Pendidikan Terakhir	Tingkat Kecemasan			
	Ringa n	%	Sedan g	%
Pendidikan dasar	16	76.2	5	23.8
Pendidikan tinggi	1	25	3	75
Total	17	68	8	32

Tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA mengalami cemas ringan.

Tabel 3. Tabulasi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Tingkat Kecemasan

Pekerjaa n	Perlakuan			
	Ringa n	%	Sedan g	%
Bekerja	11	73.3	4	26.7
Tidak Bekerja	6	60	4	40
Total	25	68	8	32

Tabel 3 menunjukkan bahwa respinden yang bekerja memiliki cemas ringan.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan Chi-Square untuk variabel data demografi usia dan tingkat kecemasan didapatkan $p(0.205) > 0.05$, variabel pekerjaan dan tingkat kecemasan $p(0.484) > 0.05$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara data demografi (usia dan pekerjaan) terhadap tingkat kecemasan primigravida trimester III. Sedangkan variabel data demografi pendidikan terakhir dan tingkat kecemasan memiliki nilai $p(0.04) < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan primigravida trimester III.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi-Square antara variabel data demografi usia dan tingkat kecemasan menunjukan $p(0.205) > 0.05$ yang berarti tidak ada hubungan signifikan anatara usia dan tingkat kecemasan pada primigravida trimester III. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan sebelumnya bahwa terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan kecemasan menjelang persalinan (Handayani 2017). Data penelitian menunjukkan seluruhnya responden (100%) pada rentang usia primigravida muda maupun primigravida tua mengalami kecemasan. Peneliti berpendapat kecemasan yang ada pada ibu hamil dikarenakan karena mayoritas responden (92%) memiliki rencana akan menjalani persalinan normal. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa wanita hamil yang akan menjalani persalinan normal mayoritas (54%) akan mengalami kecemasan (Pratiwi dan Fatimah 2020). Ibu hamil yang akan mengalami persalinan normal memiliki ketakutan terhadap rasa sakit serta kemungkinan kejadian persalinan yang berjalan tidak normal (Fajriani 2016)

Hasil uji statistik untuk variabel data demografi tingkat pendidikan dan tingkat kecemasan menunjukkan $p(0.04) < 0.05$ yang berarti ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan tingkat kecemasan pada primigravida trimester III. Pendidikan responden yang tergolong pendidikan dasar adalah yang pendidikan terakhirnya SD, SMP, dan SMA sedangkan yang tergolong pendidikan tinggi adalah lulusan Dipoloma, Sarjana, Magister, dan Doktorat. Tingkat Pendidikan rendah menyebabkan seseorang kurang

mendapatkan informasi. Mereka tidak dapat menerima rangsangan dengan rasional, sehingga situasi ini dapat menimbulkan kecemasan (Wanda, Bidjuni, dan Kallo 2020). Peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka seseorang akan mendapatkan lebih banyak informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang memaparkan bahwa tingkat pendidikan atau pengetahuan ibu hamil yang memadai dapat membantu ibu hamil mendapatkan berbagai informasi selama menjalankan proses kehamilan, namun sebaliknya jika informasi yang dimilikinya rendah maka pengetahuan ibu hamil juga kurang, sehingga kecemasan atau ketakutan dalam menjalankan kehamilan dalam menghadapi persalinan dapat terjadi (Hastanti, Budiono, dan Febriyana 2021).

Uji statistik selanjutnya antara variabel pekerjaan dan tingkat kecemasan dengan nilai $p(0.484) > 0.05$ yang berarti tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan tingkat kecemasan primigravida trimester III. Hasil penelitian menunjukkan responden yang bekerja dan tidak bekerja mengalami kecemasan. Data penelitian ini menunjukkan mayoritas responden tidak memiliki pekerjaan sebanyak 15 orang (60%) dan 10 orang (40%) bekerja. Peneliti berpendapat bahwa ibu hamil yang tidak bekerja maupun bekerja masih memiliki

pendapatan dibawah Upah Minimum Regional di Surabaya. Pendapatan memiliki dampak pada perekonomian keluarga, karena kebutuhan saat hamil sampai persalinan sangat banyak, hal inilah yang menyebabkan ibu hamil cenderung mengalami kecemasan di masa kehamilan. Asumsi peneliti didukung oleh penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pendapatan keluarga yang kurang akan berdampak munculnya kecemasan pada ibu hamil (Hastanti, Budiono, dan Febriyana 2021). Penelitian yang telah dilakukan terdahulu menguraikan bahwa pendapatan keluarga yang kurang dapat membuat ibu hamil tidak siap dalam menghadapi kehamilan. Hal ini dikarenakan selama kehamilan ibu hamil membutuhkan makanan bergizi untuk ibu serta janin, pakaian hamil, biaya pemeriksaan selama kehamilan dan persalinan serta kebutuhan bayi. Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kecemasan ibu primigravida dimana nilai $p=0,000$, lebih kecil dari $\alpha=0,05$ (Said, Kanine, dan Bidjuni 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine Ramie. 2022. *Mekanisme Koping, Pengetahuan, dan Kecemasan Ibu hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aniroh, Umi, dan Riris Fatma Fatimah. 2019. "Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan Ditinjau dari Usia Ibu dan Sosial Ekonomi." *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas* 2(2): 1.
- Arfiyanti, N A, M N Widyawati, dan Kurnianingsih. 2022. *Deteksi Dini Kecemasan Ibu Hamil: Calm Pregnancy*. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta. <https://books.google.co.id/books?id=srC9EAAAQBAJ>.
- Astria, Yonne, Irma Nurbaeti, dan Catur Rosidati. 2009. "Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Poliklinik Kebidanan Dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta." *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan* 10(Xix): 38–48. <http://jurnal.unpad.ac.id/plugins/generic/pdfJsViewer/pdf.js/web/viewer.html?file=http%3A%2F%2Fjurnal.unpad.ac.id%2Fmku%2Farticle%2FviewFile%2F95%2F77>.
- Deklava, Liana et al. 2015. "Causes of Anxiety during Pregnancy." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 205(May): 623–26. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.09.097>.
- Fajriani, F. 2016. "Analisis Hubungan antara Pengetahuan, Psikologi dan Pengalaman bersalin Ibu dengan Pemilihan Proses Persalinan Normal atau Caesarea Pada Pasien Melahirkan di RSIA Hermina Ciputat." *J Kedokteran*

- dan kesehatan 2(2): 2001–2.
- Handayani, Reska. 2017. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012.” *NERS Jurnal Keperawatan* 11(1): 60.
- Hastanti, Heni, Budiono Budiono, dan Nining Febriyana. 2021. “Primigravida Memiliki Kecemasan Yang Lebih Saat Kehamilan.” *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* 3(2): 167–78.
- Maki, Frincia P., Cicilia Pali, dan Hendri Opod. 2018. “Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan.” *Jurnal e-Biomedik* 6(2): 103–10.
- Murdayah, Dewi Nopiska Lilis, dan Endah Lovita. 2021. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin.” *Jambura Journal of Health Sciences and Research* 3(1): 115–25.
- Pratiwi, Arantika Meidya, dan A Fatimah. 2020. *Patologi Kehamilan*. ed. Dewi Kusuma. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Said, Ni'mah, Esrom Kanine, dan Hendro Bidjuni. 2015. “Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Kecemasan Ibu Primigravida Di Puskesmasmasting.” *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 3(2): 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/8143>.
- Siregar, Nilda Yulita et al. 2021. “Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan.” *Jurnal Bidan Cerdas* 3(1): 18–24.
- Utami, Agnita, dan Widia Lestari. 2012. “Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida dengan Multigravida dalam Menghadapi Kehamilan.” *Jurnal Ners Indonesia* 1(2): 86–94.
- Wanda, Asri, Hendro Bidjuni, dan Vandri Kallo. 2020. “Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi di Wilayah Puskesmas Kroya II.” *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 2(2): 110039.
- Zamriati, Wa Ode, Esther Hutagaol, dan Ferdinand Wowiling. 2013. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Pkm Tuminting.” *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 1(1): 1–7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2249>.